

Identifikasi Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas I SD Negeri Socah 2 Bangkalan

Dicza Fadlullah¹, Agung Setyawan²

Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia^{1,2}

dicza28@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran matematika materi bangun datar siswa kelas I SDN Socah 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan instrument wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas I, observasi dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung, dan dokumentasi dilakukan setelah guru memberikan tes kepada siswa kemudian hasil tes berupa dokumentasi yang diteliti oleh peneliti. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 15 siswa kelas I, dengan jumlah 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2020 dimana peneliti melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi guna mengumpulkan data. Hasil wawancara dan observasi dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam membedakan bangun datar sangat rendah, serta didukung oleh model pembelajaran yang kurang inovatif dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika setelah dilaksanakan tes oleh guru dari 15 siswa yang tuntas mendapatkan nilai diatas KKM hanya 5 siswa. Dengan KKM sekolah yang sudah ditetapkan yaitu 60. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas I SDN Socah 2 yakni dengan presentase ketuntasan 33%.

Kata kunci : Hasil belajar, bangun datar, kelas I

ABSTRACT

The main objective of this research is to find out the learning outcomes of mathematics subject matter in the flat figure material of class I students of SDN Socah 2. The method used in this research is descriptive qualitative method. This research uses interview, observation, and documentation instruments. Interviews were conducted by researchers with the guardians of class I, observations made by researchers while learning took place, and documentation was conducted after the teacher gave a test to students then the test results in the form of documentation studied by researchers. The sample of this study consisted of 15 class I students, with a total of 8 male students and 7 female students. The research was carried out on March 6, 2020 where researchers conducted interviews, observations and documentation in order to collect data. The results of interviews and observations can be seen that the ability of students to distinguish flat builds is very low, and is supported by less innovative learning models and the lack of use of instructional media that can cause low student learning outcomes. The results of this study indicate that the results of learning mathematics after the test carried out by the teacher of 15 students who finished getting grades above the KKM only 5 students. The school KKM that has been set is 60. The conclusion of this study is the low learning outcomes of Grade I students of SDN Socah 2, namely the percentage of completeness 33%.

Keywords: *Learning outcomes, getting up flat, class I*

PENDAHULUAN

Belajar menurut Hakim Tursan (2010:1) merupakan proses terjadinya perubahan dalam kepribadian manusia, serta perubahan tersebut dapat ditamapkan dalam bentuk peningkatan kuantitas dan kualitas tingkah laku seperti pengetahuan, kebiasaan, sikap, daya pikir, keterampilan dan lain kemampuan. Jika dalam proses belajar seseorang tidak terlihat peningkatan dalam kuantitas dan kualitas kemampuan, maka orang tersebut dapat dikatakan belum mengalami proses belajar atau dapat dikatakan mengalami kegagalan dalam proses belajar. Menurut Sukmadinata (dalam Rukajat, 2018:11) pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik (guru) supaya peserta didik belajar. Kata pembelajaran

diharapkan bisa mengarahkan proses belajar dan mengajar dengan mengedepankan peran peserta didik yang dijadikan sebagai subjek belajar. Sejalan dengan pendapat diatas Darsono (dalam Mujtahidin, 2013:4) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan sedemikian rupa yang hingga dapat merubah tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik. Matematika merupakan bahasa simbol yang dapat berlaku secara universal, Dahniar (Isrok'atun, 2018:2).

Menurut James dan James dalam Fahrurrozi (2017:3) mengemukakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai susunan, bentuk, serta konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Matematika dibagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis dan geometri. Namun ada juga yang berpendapat bahwa matematika terbagi menjadi empat bagian yaitu aljabar, aritmatika, geometris dan analisis dengan aritmatika mencakup statistika dan bilangan.

Dalam teori Gagne mengatakan bahwa mempelajari matematika perlu dikaitkan dengan kehidupan nyata yang dapat melatih peserta didik mampu menyelidiki, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, bersikap positif terhadap matematika serta tau bagaimana semestinya belajar (Suherman dkk, 2033:33-34). Matematika merupakan pelajaran yang elah diajarkan sejak kelas I SD sampai perguruan tinggi. Ummul Badriah (2017:15) mengatakan bahwa matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang wajib dipelajari ddi setiap tingkatan pendidikan baik dari SD, SMP dan SMA karena matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap penting untuk dipelajari dan sangat bermanfaat bagi seluruh siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaanya matematika diajarkan dengan waktu yang lebih lama dibandingkan mata pelajaran lainnya. Tidak sedikit permasalahan atau problem yang ditemui saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika.

Tidak sedikit peserta didik yang menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit. Ilmu matematika yang abstrak dapat menjadikan peserta didik kurang dalam memahami konsep-konsep dasar matematika serta enggan untuk mempelajarinya. Padahal semua unsur yang ada dalam matematika itu selalu ada dan pasti ada dalam kehidupan sehari-hari. Dan tidak selamanya kegiatan belajar dapat berhasil, terkaang hambatan datang secara tiba-tiba yang mengakibatkan kegagalan dalam belajar. Secara umum kesulitan belajar pada matematika dapat ditandai dengan terdapat adanya hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar matematika peserta didik.

Permasalahan yang ditemukan peneliti di kelas I SDN Socah 2 pada mata pelajaran matematika yaitu banyaknya peserta didik yang menganggap pelajaran matematika ini adalah pelajaran yang sulit, sehingga mempengaruhi hasil belajar yang kurang maksimal. Yang kedua yaitu kurangnya inovasi guru dalam mengajar yang dapat menyebabkan siswa bosan dan tidak paham konsep, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Padahal hasil belajar merupakan salah satu alat ukur dalam keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2009:3) bahwa hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tertulis, lisan, maupun perbuatan.

Guru hendaknya dapat memilih lalu menerapkan strategi atau model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, yang nantinya diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar. Pada dasarnya proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang dominan terhadap hasil kemampuan peserta didik, maka perlunya mengaktifkan peserta didik saat pembelajaran serta berusaha menemukan sendiri.

Penelitian ini merupakan langkah awal untuk identifikasi hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi bangun datar. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi hasil belajar pada kelas I SDN Socah 2 pada mata pelajaran matematika materi bangun datar, mendeskripsikan faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas I materi bangun datar.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala serta peristiwa yang terjadi pada saat ini (Sudjana, 2009:64). Penelitian dengan pendekatan kualitatif penggalian datanya dengan melakukan penggambaran suatu objek dan situasi. Sejalan dengan (Nana 2011:60,71) bahwa pendekatan kualitatif bersifat deskripsi ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik yang alamiah maupun rekayasa.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I di SDN Socah 2 yang terdiri dari 15 siswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:81). Sugiyono (2012:85) mengatakan bahwa sampel jenuh adalah semua anggota dari populasi digunakan sebagai sampel apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang. Pada penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas I SDN Socah 2 Bangkalan pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020 yang seluruhnya berjumlah 15 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Menurut Suharsimin Arikunto (2006:185) teknik pengumpulan data adalah upaya yang digunakan dalam mengumpulkan data, seperti dengan cara wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu meliputi: (1) Observasi; (2) Wawancara; dan (3) Dokumentasi.

Instrumen merupakan alat yang digunakan guna mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman observasi, lembar wawancara serta dokumentasi. Pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran guru dan siswa. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran matematika. Model dan strategi apa yang digunakan oleh guru serta melihat bagaimana keaktifan siswa serta antusias siswa terhadap pembelajaran matematika.

Lembar wawancara yang digunakan untuk menggali serta mendapatkan informasi dari guru kelas. Pertanyaan yang disajikan untuk responden yaitu sebanyak 8 pertanyaan. Beberapa pertanyaan yang disajikan yaitu mengenai jumlah siswa, sejauh mana pemahaman siswa, model dan strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran matematika, faktor penghambat yang dialami oleh guru, serta hasil belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data mengenai berbagai aktivitas siswa kelas I, serta untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Disini peneliti tidak melaksanakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa namun peneliti menggunakan hasil belajar yang telah ada pada dokumentasi guru kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan. Pada tahap pertama, peneliti meminta ijin kepada kepala sekolah SDN Socah 2. Tahap kedua peneliti mengumpulkan data serta membuat catatan hasil pengamatan. Tahap ketiga yaitu menganalisis hasil yang telah diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya.

Pada tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu meminta surat ijin kepada pihak kampus terlebih dahulu. Kemudian setelah mendapatkan surat ijin, peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah untuk menjelaskan maksud dari kedatangan peneliti di SDN Socah 2. Setelah dipersilahkan oleh kepala sekolah, peneliti melaksanakan tahap kedua yaitu mengumpulkan data dengan cara menemui guru kelas I untuk melakukan wawancara singkat mengenai sejauh mana pembelajaran matematika yang telah dilaksanakan. Pertemuan pertama hanya sampai ijin dan wawancara.

Pertemuan kedua, peneliti melanjutkan mengumpulkan data dengan cara yang sama dengan pertemuan pertama yaitu dengan wawancara. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membedakan bangun datar masih terbilang kurang. Keadaan tersebut merupakan suatu kesulitan belajar karena faktor kurangnya penggunaan media pembelajaran. Selain itu metode yang digunakan oleh guru saat pembelajaran masih sangat konvensional yaitu

ceramah dan tanya jawab. Yang mengakibatkan respon siswa pada saat pembelajaran masih sangat kurang.

Selanjutnya peneliti melakukan mengumpulkan data dengan cara observasi. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas I SDN Socah 2 yaitu guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, kurangnya kekreatifan guru dalam penggunaan media pembelajaran. Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran. Tidak sedikit siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain sendiri bahkan ada yang sampai berbuat gaduh. Selain itu siswa masih banyak yang pasif saat pembelajaran.

Peneliti juga melakukan pengamatan dokumen yang terdapat di kelas I. Dengan melihat dan mengamati nama siswa, melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika serta melihat soal yang diberikan oleh guru terhadap siswa kelas I SDN Socah 2. Berdasarkan hasil pengamatan dokumentasi yang telah dilakukan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah 60. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika yang telah ditentukan oleh sekolah adalah 60. Hasil belajar yang dilakukan oleh guru kelas dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar

No.	Nama	Nilai	KKM	Ket
1.	Sampel 1	55	60	Tidak Tuntas
2.	Sampel 2	50	60	Tidak Tuntas
3.	Sampel 3	55	60	Tidak Tuntas
4.	Sampel 4	55	60	Tidak Tuntas
5.	Sampel 5	60	60	Tuntas
6.	Sampel 6	50	60	Tidak Tuntas
7.	Sampel 7	65	60	Tuntas
8.	Sampel 8	70	60	Tuntas
9.	Sampel 9	75	60	Tuntas
10.	Sampel 10	55	60	Tidak Tuntas
11.	Sampel 11	50	60	Tidak Tuntas
12.	Sampel 12	55	60	Tidak Tuntas
13.	Sampel 13	65	60	Tuntas
14.	Sampel 14	50	60	Tidak Tuntas
15.	Sampel 15	50	60	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil belajar yang dilihat dari pengamatan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dan disajikan pada tabel diatas, bahwa dari 15 siswa hanya terdapat 5 siswa yang tuntas dan mendapatkan nilai diatas KKM, 10 siswa tidak tuntas dan nilai kurang dari KKM. Maka rata-rata yang diperoleh dari keseluruhan yaitu 57,3. Jika dihitung dalam presentase ketuntasan siswa yang diperoleh yaitu hanya 33%.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar matematika rendah yaitu dalam proses pembelajaran, dimana guru kurang kreatif untuk memodifikasi pembelajaran, sehingga kurangnya antusias siswa saat belajar. Selain itu, dengan penggunaan strategi dan model konvensional yang menyebabkan siswa kurang aktif dan banyak siswa yang pasif. Dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran (Riswati, dalam Hadist 2018:41).

Faktor selanjutnya yaitu kurang kreatifnya guru dalam penggunaan media pembelajaran dimana manfaat media pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Yang terjadi dilapangan yaitu siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi dan mencatat. Dengan demikian tidak sedikit siswa yang akan mengalami bosan.

Pembelajaran dilaksanakan dengan cara siswa diminta untuk melihat gambar dan membacanya, namun pada kenyataannya tidak semua siswa kelas I dapat memahami konsep dan materi tanpa diberikan contoh konkretnya. Sejalan dengan pendapat Piaget (Heruman, 2007:1) peserta didik yang duduk dibangku sekolah dasar dengan usia antara 7 atau 6 tahun

sampai 12 atau 13 tahun, mereka masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh pancaindera.

Permasalahan selanjutnya yaitu ketika siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali jika ada materi yang belum jelas, tidak ada satu pun siswa yang mengacungkan tangan untuk bertanya. Namun pada saat guru memberikan pertanyaan hanya satu sampai dua siswa yang dapat menjawabnya. Pembelajaran yang berpusat pada pendidik dapat menakibatkan siswa menjadi pasif serta interaksi hanya terjadi satu arah yaitu pada guru. Hal seperti itu dapat memberikan dampak ketidakpahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta akan dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Karena memang jika siswa tidak paham mengenai materi yang dipelajari maka hasil belajar siswa tidak akan maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika kelas I SDN Socah 2 materi bangun datar dapat dikatakan rendah. Faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar rendah disebabkan oleh ketidakpahaman siswa dalam menerima materi. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang berpusat pada pendidik. Pembelajaran yang didominasi guru sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif atau pasif di dalam kelas. Penggunaan model dan strategi dalam pembelajaran kurang inovatif yang dapat menjadikan siswa merasa cepat bosan. Selain itu kurangnya kreatifitas guru dalam membuat atau menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar. Maka menjadi lebih terkesan monoton dan kurang menambah minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumentasi hasil belajar siswa yang telah diamati oleh peneliti. Tidak sedikit siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas atau tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 60. Tentu ini dapat menghambat pembelajaran di materi selanjutnya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : (1) Perlunya guru dalam mengubah model dan strategi menjadi pembelajaran inovatif, dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif , serta melibatkan siswa secara aktif maka siswa lebih mudah dalam memahami materi, (2) Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi agar pembelajaran dapat diminati siswa serta siswa dapat lebih mudah dalam memahami jika semua berbentuk nyata atau konkret.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rikena Cipta.
- Badriah, Ummul. 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Di Kelas VII-A MTs Aziddin Medan Tahun Pelajaran 2016-2017. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Nedan.
- Fahrurrozi, dan Hamdi, Syukur. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok: Universitas Hamzanwadi.
- Hakim, Thursan. 2010. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadya Nusantara.
- Isrok'atun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isrok'atun, dkk. 2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integrative Melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mujtahidin. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bangkalan: UTM Press.

Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Pendidikan dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Alge.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: UPI.